

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT GEN Z DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL

^{1,*}Ananda Puspa Damayanti, ²Sulastiningsih

^{1,*}Ananda Puspa Damayanti
STIE Widya Wiwaha
anandapuspa178@gmail.com

²Sulastiningsih
STIE Widya Wiwaha
sulastiningsih@stieww.ac.id

Article history:

Received December 5, 2024

Revised December 23, 2024

Accepted December 31, 2024

Abstract

This study examines the level of investment knowledge and technological advances on Generation Z Yogyakarta's interest in investing in the capital market. Along with the times, awareness of the importance of investment is increasing, especially among the younger generation born between 1997 and 2012. Technological advances have facilitated access to information and investment transactions, which have also influenced Generation Z's interest in participating in the capital market. This study uses a quantitative approach with a sample population of 100 respondents from generation Z in Yogyakarta. Based on the results of the analysis test, it shows that the level of understanding of investment knowledge and technological advances has a significant positive influence on the variable of generation Z's interest in investing. The results of these findings are expected to provide an understanding of the factors that encourage the younger generation to invest and the importance of investment education and the use of technology in investment activities.

Keywords: investment knowledge, technology advancement, interest in investing, gen Z.

Pendahuluan

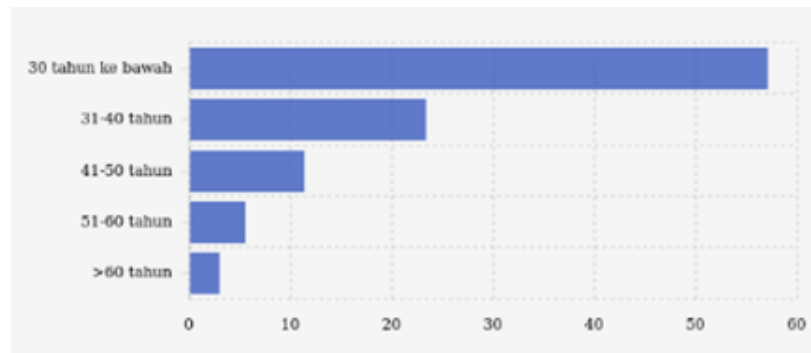
Seiring dengan kemajuan zaman, banyak orang berpikiran bahwa mereka tidak bekerja selamanya. Hal ini dikarenakan manusia akan semakin tua sehingga akan susah mendapatkan pekerjaan yang sesuai di usia lanjut. Ini menjadi salah satu alasan untuk melakukan investasi di masa kini agar menjadi tabungan masa depan. Di sisi lain, kemajuan teknologi tidak bisa dihindari di era modern seperti sekarang ini karena pertumbuhan teknologi yang terus berjalan seiring berjalannya dengan waktu. Menurut Ngafifi [1], kemajuan teknologi merupakan perkembangan yang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi yang diciptakan untuk memberi kemudahan kehidupan manusia. Kecanggihan teknologi saat ini sudah tidak bisa diragukan lagi, karena dengan adanya kemajuan teknologi maka banyak kegiatan yang bisa dilakukan untuk mempersingkat waktu diantaranya komunikasi, memesan makanan, jasa pengiriman oleh kurir, pembayaran *online*, dan masih banyak lagi. Pada dasarnya, berinvestasi adalah suatu kegiatan mengenai cara mengamankan masa pensiun yang akan datang sekaligus memastikan kebebasan finansial serta untuk melindungi kekayaan atau aset dari dampak inflasi yang terus meningkat. Menurut Inayah [11], investasi merupakan aktivitas menyimpan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Manfaat berinvestasi yang pertama yaitu sumber keuntungan karena nilai aset yang diinvestasikan tidak akan stagnan dan memiliki peluang untuk naik setiap waktu sehingga investor bisa meraup keuntungan lebih dari modal yang dikeluarkan. Kedua, pendapatan pasif karena pasar modal bisa menjadi sumber pendapatan pasif yang memberikan keamanan finansial bagi investor. Ketiga, tabungan masa depan karena investasi adalah jalan yang bisa kamu ambil untuk mengamankan keuangan di hari tua.

Menurut Dimock dari *Pew Research Center* dalam Kamil & Laksmi [2], generasi Z merujuk individu yang lahir antara tahun 1997 dan berakhir pada tahun 2012 dimana periode ini mencerminkan kemajuan sosioekonomi yang lebih stabil serta perkembangan dalam teknologi informasi yang begitu cepat. Generasi ini identik dan tumbuh dengan teknologi, individualitas dan integrasi media sosial yang aktif dan komunikatif, dan kemungkinan besar mengakses internet dan informasi dengan mudah, murah dan cepat. Gen Z mungkin mempunyai keuntungan sebagai investor pasar modal karena perkembangan

teknologi di pasar saham telah membuat investasi menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian suatu negara, membantu sektor korporasi untuk menjalankan bisnisnya secara lebih efisien dan efektif serta mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Di Indonesia sendiri, contoh pasar modal yang bisa ditemui adalah BEI (Bursa Efek Indonesia) atau IDX (Indonesia Stock Exchange).



Gambar 1. Grafik kelompok investor

Berdasarkan grafik di atas, kelompok investor dengan umur 30 tahun kebawah telah mendominasi yang menunjukkan bahwa antusias generasi muda terhadap investasi di pasar modal sangat tinggi, hal ini mencerminkan bahwa meningkatnya kesadaran finansial dan keinginan berinvestasi di kalangan milenial dan gen Z. Pada kelompok usia 31-40 tahun menunjukkan partisipan yang cukup signifikan walaupun tidak sebanyak kelompok sebelumnya, hal ini bisa terjadi karena pada usia tersebut sudah banyak orang yang mempunyai pekerjaan tetap sehingga sudah memiliki penghasilan yang cukup dan stabil. Pada kelompok usia 41-50 tahun mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan pada kelompok usia ini prioritas investasi sudah berbeda atau mereka menggunakan upah kerja untuk keperluan lain sehingga kurang menyisihkan untuk berinvestasi. Pada usia 51-60 dan di atas 60 tahun menunjukkan partisipan yang semakin menurun dikarenakan sebagian orang berfokus pada perencanaan pensiun. Grafik ini menunjukkan bahwa generasi muda lebih aktif dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk investasi di pasar saham [3].

Berdasarkan penelitian Susanti et al. [4] menunjukkan bahwa semakin bertambahnya pengetahuan investasi yang diperoleh generasi Z, maka semakin besar pula minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyari et al. [5], pengetahuan investasi mempengaruhi tingkat minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal. Temuan penelitian yang dikemukakan oleh Ardani & Sulindawati [6], menindikasikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap variabel minat investasi mahasiswa.

Pada variabel selanjutnya berkaitan dengan kemajuan teknologi. Pada temuan penelitian yang dikemukakan oleh Susanti et al. [4] menunjukkan bahwa perkembangan teknologi yang semakin maju akan meningkatkan minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Widyari et al. [5], kemajuan teknologi memiliki dampak positif terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Pada tahun yang sama, penelitian Ardani & Sulindawati [6] dan Nsafe et al. [7] menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam dunia investasi memberikan dampak positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Rais et al. [8] menunjukkan bahwa kemajuan teknologi digital mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi dalam saham syariah. Namun, pada penelitian Ainiyah & Indrarini [9]

dan juga penelitian Ramadhani et al. [10] menunjukkan bahwa kemajuan teknologi secara parsial tidak berdampak pada minat berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menambah gambaran untuk gen Z terhadap pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi bahwa memiliki dampak yang signifikan terhadap minat untuk berinvestasi. sehingga dapat membangun fondasi finansial yang baik di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif umumnya menggunakan sampel yang dipilih secara acak, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan kepada populasi asal sampel tersebut. Objek pada penelitian merupakan hal yang menjadi fokus dalam penelitian yang akan dianalisis atau diteliti. Pada penelitian ini, menggunakan objek minat dalam investasi di pasar saham yang dipengaruhi oleh pemahaman pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi.

Populasi atau sampel pada penelitian ini terdiri dari gen Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Penelitian dilakukan pada gen Z karena generasi ini sudah tidak asing lagi dalam penggunaan teknologi untuk melakukan investasi di pasar modal. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak teknologi terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal. Dalam mengukur sampel, penelitian ini menerapkan rumus Slovin, yang digunakan untuk menentukan sampel dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

di mana n adalah ukuran sampel yang dicari, N adalah populasi atau jumlah elemen dalam populasi, dan e adalah nilai kesalahan yang diharapkan. Dalam penelitian ini $N = 373.589$ orang dan $e = 10\%$, sehingga $n = 99,97$. Berdasarkan sampel di atas, sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini disesuaikan sebanyak 100 orang.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan diperoleh langsung dari objek yang diteliti yang kemudian diolah penulis. Teknik pengambilan data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang dibagikan oleh penulis. Kuisioner akan dibagikan secara online oleh penulis, sehingga responden dapat memilih satu jawaban dari yang sudah diberikan. Instrumen pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah Skala *Likert* dengan rentang penilaian satu sampai enam.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. dev.
X1 – pengetahuan investasi	100	5	30	23,14	3,402
X2 – kemajuan teknologi	100	5	30	24,12	3,046
Y – minat investasi	100	5	30	21,59	3,701

Sumber: Data diolah tahun 2024

Nilai minimum variabel pengetahuan investasi sebesar 5, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 30, dengan rata-rata 23,14 dan standar deviasi 3,402. Nilai minimum kemajuan teknologi sebesar 5, dan nilai maksimumnya 30, dengan rata-rata 24,12 dan standar deviasi 3,046. Nilai minimum variabel minat investasi sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata 21,59 dan standar deviasi 3,701.

Tabel 2. Hasil uji validitas

Variabel	Pertanyaan	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
Minat investasi (Y)	1	0,000	0,682	valid
	2	0,000	0,754	valid
	3	0,000	0,660	valid
	4	0,000	0,631	valid
	5	0,000	0,627	valid
Pengetahuan investasi (X1)	1	0,000	0,570	valid
	2	0,000	0,660	valid
	3	0,000	0,586	valid
	4	0,000	0,642	valid
	5	0,000	0,724	valid
Kemajuan teknologi (X2)	1	0,000	0,588	valid
	2	0,000	0,639	valid
	3	0,000	0,700	valid
	4	0,000	0,672	valid
	5	0,000	0,682	valid

Sumber: Data diolah tahun 2024

Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa semua daftar pertanyaan pada setiap variabel dalam penelitian ini telah valid. Hal ini berdasarkan nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
X1 – pengetahuan investasi	0,664	reliabel
X2 – kemajuan teknologi	0,625	reliabel
Y – minat investasi	0,646	reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2024

Hasil dari uji reliabilitas mengindikasikan bahwa semua daftar pertanyaan setiap variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap pertanyaan memiliki nilai lebih besar 0,60.

Pengujian Asumsi Klasik. Uji normalitas – Uji normalitas digunakan untuk menentukan variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat dalam suatu regresi memiliki distribusi normal atau tidak dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Keterangan		Unstandardizes residual
N		100
Normal parameters	Mean	0,0000000
	Std. deviation	2,89386672
Most extreme differences	absolute	0,46
	positive	0,33
	negative	-0,46
Test statistic		0,46
Asymp. sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data diolah tahun 2024

Hasil uji normalitas mengindikasikan bahwa distribusi data bersifat normal karena nilai Asymp. Sig. sebesar 0.200, hal tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga data dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas – Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel independen dengan mengetahui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity statistic	
	Tolerance	VIF
X1 – pengetahuan investasi	0,519	1,925
X2 – kemajuan teknologi	0,519	1,925

Sumber: Data diolah tahun 2024

Hasil temuan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF masing-masing variabel sebesar 0,519 dan 1,925. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi gejala multikolinearitas yang artinya tidak terdapat hubungan antar variabel independen. Hal ini berdasarkan ketentuan nilai *Tolerance* >10 dan VIF <10.

Uji Heteroskedastisitas – Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terkait model regresi apakah terdapat ketidaksamaan residu atau tidak.

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1 – pengetahuan investasi	0,855	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2 – kemajuan teknologi	0,563	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah tahun 2024

Hasil dari uji heteroskedastisitas ini menunjukkan bahwa nilai dari variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar 0,855 dan nilai variabel kemajuan teknologi (X2) sebesar 0,563. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena signifikansi pada masing-masing variabel menunjukkan >5%.

Pengujian Hipotesis. Uji Regresi Linear Berganda – Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menguji apakah variabel pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh atau tidak terhadap minat gen Z dalam berinvestasi. Uji regresi linear berganda adalah upaya untuk memperoleh persamaan pendekatan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (2)$$

Hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda

Tabel 7. Hasil regresi linear berganda

Variabel	Koefisien regresi	Sig.
Constant	3,079	0,204
X1 – pengetahuan investasi	0,353	0,004
X2 – kemajuan teknologi	0,428	0,002

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dengan demikian hubungan linier antara Y , X_1 , dan X_2 dapat dituliskan dalam bentuk

$$Y = 3.079 + 0.353 X_1 + 0.428 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan model regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan dengan:

1. *Constant*. Nilai *constant* 0.379 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan variabel kemajuan teknologi bernilai nol. Dengan nilai rata-rata variabel minat investasi adalah sebesar 3.079 satuan.
2. Koefisien pengetahuan investasi mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengetahuan investasi, nilai minat investasi diperkirakan meningkat sebesar 0.353. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan investasi dan minat investasi.
3. Koefisien kemajuan teknologi, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kemajuan teknologi, nilai minat investasi diperkirakan meningkat sebesar 0.428. Hal ini mengindikasikan hubungan antara kemajuan teknologi dan minat investasi berpengaruh positif.

Uji t – Uji t dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel dalam penelitian ini nyata atau tidak. Hasil uji t dalam penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Constant	3,079	1,280	0,204
X1 – pengetahuan investasi	0,353	2,949	0,004
X2 – kemajuan teknologi	0,428	3,201	0,002

Sumber: Data diolah tahun 2024

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa:

1. Koefisien pengetahuan investasi mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengetahuan investasi akan meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0.353 dengan asumsi variabel lain tetap yang artinya minat investasi dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan investasi.
2. Koefisien kemajuan teknologi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kemajuan teknologi akan meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0.427 dengan asumsi variabel lain tetap yang artinya minat investasi dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi.

Uji F – Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antar variabel. Tabel 9 memperlihatkan hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil uji F

Model	F	Sig
Regression	30,836	0,000

Sumber: Data diolah tahun 2024

Nilai signifikansi yang menunjukkan 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,05, menyebabkan H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) – Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antara variabel independen atau bebas secara simultan dengan variabel dependen atau terikat. Hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R square	Adjusted R square
1	0.623	0,389	0,376

Sumber: Data diolah tahun 2024

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,376 menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat sebesar 37,6%. Sementara itu, 62,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Hasil dari uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam pengetahuan investasi akan meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0.353 dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian dari variabel pertama menunjukkan terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen pengetahuan investasi terhadap variabel dependen minat investasi. Hasil riset ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Widyari et al. [5], serta Ardani & Sulindawati [6] yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikansi terhadap variabel dependen minat investasi.

Pengaruh positif ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk tertarik berinvestasi. Pengetahuan investasi memberikan manfaat atau pemahaman yang baik terkait konsep dasar *risk* dan *return*, *diversifikasi* portofolio dan instrumen investasi yang lainnya. Dengan demikian, seseorang akan merasa lebih yakin dan percaya diri dalam pengambilan keputusan dan mengelola portofolio investasi mereka. Selain itu, pengetahuan investasi dapat membantu seseorang dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan kemampuan dalam menganalisis berbagai aspek investasi untuk mengambil keputusan yang lebih terukur dan informatif.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam kemajuan teknologi akan meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0,427 dengan nilai signifikansi 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian variabel kedua, ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemajuan teknologi dan minat investasi. Hasil riset ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Susanti et al. [4], Widyari et al. [5], Ardani & Sulindawati [6] serta Nsafe et al. [7] yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat investasi.

Pengaruh positif dari kemajuan teknologi dapat dikatakan bahwa teknologi telah membuat investasi menjadi lebih mudah diakses dan lebih efektif serta efisien. Platform investasi digital dan aplikasi trading memungkinkan calon investor untuk memulai investasi dengan lebih mudah, melakukan transaksi secara *real-time*, dan memantau portofolio mereka kapan saja dan dimana saja. Teknologi juga telah menurunkan *barrier to entry* dengan minimal deposit yang lebih terjangkau dan memberikan akses dengan berbagai instrumen investasi. Kemudahan dalam akses ke informasi pasar, berita dan *tools* analisis membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat gen Z dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi seseorang, maka semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi.

2. Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat gen Z dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dalam berinvestasi, seperti *platform trading* digital dan kemudahan akses informasi berperan penting dalam meningkatkan minat investasi.

Variabel dependen minat investasi dapat dijelaskan oleh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi yang memiliki nilai sebesar 37,6%.

Daftar Pustaka

- [1] Ngafifi, M. 2014. Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- [2] Kamil, R., & Laksmi. 2023. Generasi Z, Pustakawan, dan Vita Activa Kepustakawanan. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 9008(105), 25–34. <https://doi.org/10.55981/j.baca.2023.1119>
- [3] Annur, C. M. 2023. *Investor Pasar Modal Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial*. <https://databoks.katadata.co.id/-/statistik/39b31faaf0806d7/investor-pasar-modal-indonesia-didominasi-gen-z-dan-milenial>
- [4] Susanti, S. N., Aliffah, N., & Pattihahuan, A. 2023. Kemajuan Teknologi dan Pemahaman Terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 76–82.
- [5] Widyari, K. P., Luh ni gde, N., & Luh Putu Ni, W. 2022. Pengaruh Good Corporate Governence , Ukuran Perusahaan , Leverage , Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 202–213.
- [6] Ardani, A. K., & Sulindawati, N. L. G. E. 2022. Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Generasi Z Provinsi Bali di Era Pandemi. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 19–26. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56143>
- [7] Nsafe, E., No, V., Krisyardi, G. D., Kurniawan, I., & Jayadinata, K. 2022. *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Pengaruh Platform Investasi Digital Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z*. 1(5), 188–192.
- [8] Rais, M., Khairi, H., & Hidayat, F. 2023. Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>
- [9] Ainiyah, N., & Indrarini, R. 2022. Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>
- [10] Ramadhani, R. A., Lubis, T. A., & Fitriaty. 2022. Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Dinamika Manajemen*, 10(4), 176–182.
- [11] Inayah, I. N. 2020. *PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAH*. II, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>